

**PENGARUH SUHU RUANG TERHADAP PEMATAHAN DORMANSI  
UMBI, PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS  
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh: Dita Anggraini Puspita Sari  
Dibimbing oleh: Endah Wahyurini

**ABSTRAK**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan komoditas hortikultura yang banyak digemari masyarakat dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh suhu ruang dan varietas terhadap pematangan dormansi umbi, pertumbuhan dan hasil bawang merah. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial dengan dua faktor dan tiga ulangan. Faktor pertama suhu ruang terdiri dari suhu ruang (27-30°C), suhu ruang AC (17-20°C) dan suhu ruang kulkas (7-10°C). Faktor kedua varietas terdiri dari Bima Brebes, Bauji dan Tajuk. Data dianalisis menggunakan sidik ragam dan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan suhu ruang dan varietas pada parameter bobot umbi kering per rumpun. Bawang merah varietas Bauji pada suhu ruang kulkas (7-10°C) dan suhu ruang AC (17-20°C) nyata lebih berat dibandingkan bawang merah varietas Bima Brebes dan Tajuk pada parameter bobot umbi kering per rumpun. Suhu ruang kulkas (7-10°C) nyata lebih cepat umur berbunga, meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan, diameter umbi dan bobot umbi kering per hektar tanaman bawang merah. Bawang merah Varietas Bauji nyata lebih cepat waktu muncul tunas, meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi per rumpun dan bobot umbi kering per hektar.

**Kata Kunci:** Bawang Merah, Varietas, Suhu Ruang